

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak, termasuk nilai-nilai keadilan. Suatu fenomena yang terjadi pada sekolah SMK Nurus Shobah Mantajun Dasuk Sumenep, seringkali menunjukkan adanya sebuah kesenjangan antar siswa dan adanya siswa yang bersikap acuh tak acuh baik terhadap teman atau lingkungan disekitarnya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi fenomena yang terjadi tersebut adalah penerapan media pembelajaran congklak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara mendalam terhadap guru PPKn dan siswa di sekolah tersebut. Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul, seperti ketidakadilan dalam pengambilan keputusan kelompok dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya kerja sama dan keadilan. Guru PPKn memainkan peran kunci dalam mengatasi masalah ini dengan mengintegrasikan pembelajaran congklak untuk memperkuat nilai-nilai keadilan. Melalui permainan congklak, siswa dapat belajar tentang pentingnya menghargai perspektif orang lain, menyelesaikan konflik secara adil dan kolaboratif. Kesimpulannya, penggunaan media pembelajaran congklak dalam pembelajaran PPKn dapat efektif dalam menguatkan nilai-nilai keadilan di kalangan siswa. Guru PPKn perlu memanfaatkan metode ini dengan bijak untuk mengerjakan konsep keadilan dengan cara yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa, sehingga dapat memperbaiki dinamika sosial dan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang adil dan bertanggung jawab.